

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan salah satu persoalan yang penting dalam perekonomian bangsa, kemajuan atau kemuduran di suatu bangsa ditentukan dengan keberadaan serta peran dari kelompok wirausahawan (Yessoufou, Blok, & Omta, 2018). Pengusaha merupakan kekuatan pendorong dalam pembangunan ekonomi di suatu negara (Shinnar, Zamantılı, Shinnar, & Nayır, 2019). Perkembangan dibidang kewirausahaan di negara menjadi jembatan untuk mempromosikan pembaruan ekonomi (Gabriel & Kirkwood, 2016). Dalam peran negara untuk memiliki suatu usaha milik sendiri dibanding dengan dibawah pimpinan orang lain (Saebi, Foss, & Linder, 2019).

Wirausahawan dapat dilahirkan dari seseorang yang bersekolah atau tanpa sekolah menyiratkan bahwa pendidikan tidak berguna bagi individu yang tidak memiliki semangat wirausaha (Bécharde & Grégoire, 2005). Kewirausahaan harus memiliki kemampuan yang kreatif serta inovatif dan juga harus jeli dalam melihat peluang yang selalu terbuka untuk setiap masukan serta perubahan yang akan membawanya ke arah yang positif. Salah satu pendorong untuk menciptakan inovasi selain dengan perubahan dan keharusan dalam beradaptasi yaitu dengan kesadaran mengenai adanya celah diantara yang ada dengan apa yang seharusnya ada, diantara apa yang sedang diinginkan oleh masyarakat dengan yang sudah

ditawarkan ataupun yang telah ditawarkan dari pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, maupun sektor swasta.) (Saragih, 2017).



Gambar 1. Perbandingan Jumlah Entrepreneur.

Sumber : Endang Cahya Permana, 2017.

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa kondisi wirausaha di Indonesia masih jauh dibanding negara lain. Berdasarkan gambar di atas Indonesia merupakan negara terendah yang memiliki jumlah wirausaha dibandingkan negara lain seperti USA, China, Jepang, Korea, Singapore, Malaysia dan Thailand.

Wirausaha memiliki arti seorang yang harus memulai dalam menjalankan usaha. Untuk seorang wirausaha yaitu orang yang mempunyai pengetahuan tentang lingkungan yang membuat keputusan tentang apa itu lingkungan usaha, dengan mengelolajumlah modal serta dalam menghadapi kesulitan atau keuntungan Alma (2011: 24). Wirausaha merupakan seorang yang melihat dengan adanya peluang yang kemudian menciptakan sebuah organisasi guna memanfaatkan peluang yang besar bagi dirinya. Dari pengertian ini disimpulkan

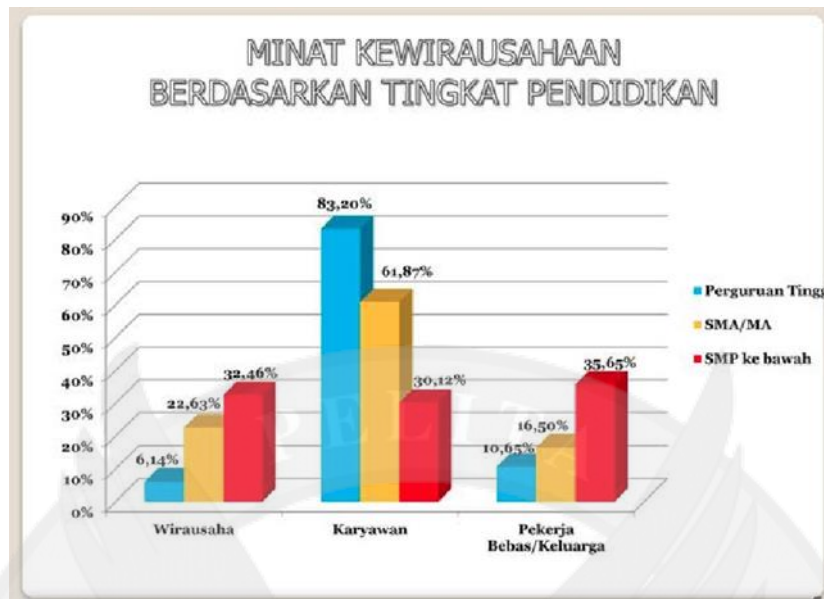
bahwa aktivitas dari wirausaha merupakan bagian bisnis yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok yang mempunyai tujuan untuk berupaya memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnisnya serta dengan memanfaatkan peluang yang ada. Keputusan dari seorang yang berwiraswasta didorong dengan beberapa kondisi yaitu antara lain: (1) orang yang lahir atau dibesarkan didalam keluarga yang mempunyai tradisi yang kuat di dalam bidang usaha, (2) orang tersebut berada di kondisi yang tertekan untuk itu tidak ada jalan lain baginya selain menjadi wirausaha, serta (3) seseorang yang memang telah mempersiapkan dirinya untuk menjadi wirausahawan.

Beberapa penelitian manajemen modern berasumsi bahwa perilaku kewirausahaan dapat diajarkan, dikembangkan, dan dibentuk oleh sekolah, dan bahwa wirausaha dapat diajarkan, dikembangkan, dan dibentuk oleh sekolah (Nabi et. al, 2017). Meskipun ada pengakuan yang berkembang bahwa pendidikan dapat mempengaruhi kewirausahaan, tidak semua institusi pendidikan tinggi telah berhasil mendukung kewirausahaan (Oosterbeek et.al, 2010). Hanya saja jika institusi pendidikan tinggi menyediakan alat pedagogis yang tepat untuk mempromosikan pola pikir kewirausahaan, efek pendidikan kewirausahaan akan terwujud (Nabi et. al, 2017).

Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan kewirausahaan di negara terletak pada peran perguruan tinggi dengan melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Kanonuhwa., 2018, hlm 221). Perguruan tinggi bertanggung jawab atas mendidik serta memberi kemampuan saat wirausaha pada para alumninya dan juga memberikan motivasi untuk dapat berani mempunyai

wirausaha sebagai karir mereka di masa mendatang. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Dirjen Dikti Kemendikbud 2015) sangat mendukung dengan pengembangan dari program wirausaha bagi mahasiswa guna melaksanakana serta dengan mengembangkan yang di lakukan oleh perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta. Program wirausaha bertujuan untuk memberi bekal pengetahuan, sikap, jiwa dalam berwirausaha, serta keterampilan kepada mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir yang berfokus pada pencari kerja yang mereka akan menjadi pencipta lapangan pekerjaan untuk orang lain. Program ini diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran pada lulusan dari perguruan tinggi (Kemendikbud., 2015).

Penerimaan yang timbul bahwa kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh pendidikan, tidak semua perguruan tinggi berhasil menumbuhkan kewirausahaan (Oosterbeek et al., 2010). Efek yang berasal dari pendidikan kewirausahaan hanya terjadi jika institusi pendidikan tinggi menyediakan metode pedagogis yang tepat untuk meningkatkan pola pikir kewirausahaan (Nabi et al., 2017). Menemukan kegiatan pendidikan yang dapat membantu siswa membangun semangat dan kapasitas kewirausahaan menjadi sangat penting bagi mahasiswa sarjana yang masih muda dan memiliki pengalaman bisnis yang terbatas (Vesa, 2010). Pada dekade terakhir telah melihat minat baru yang kuat dalam studi pendidikan kewirausahaan universitas (Linan & Fayolle, 2015).



Gambar 2. Minat Kewirausahaan.

Sumber : Kompasiana, 2020.

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa minat kewirausahaan pada mahasiswa masih sangat rendah dibandingkan dengan mereka yang memiliki pendidikan SMA dan SMP kebawah, sebagian besar mahasiswa lebih ingin menjadi karyawan dibandingkan menjadi wirausahawan.

Pendidikan kewirausahaan di suatu universitas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan dukungan untuk mempromosikan kewirausahaan mahasiswa (Bae et.al, 2014). Dukungan universitas dapat diklasifikasikan ke dalam dukungan emosional kognitif yang bertujuan untuk mengelaborasi kesadaran budaya kewirausahaan dan informatif. Dukungan instrumental bertujuan untuk memberikan informasi, sumber daya, dan bantuan fisik untuk terwujudnya niat wirausaha (Arranz et.al, 2017). Kesenjangan pengetahuan ada

mengenai hubungan sebab akibat potensial antara kegiatan ekstrakurikuler, dukungan instrumental dan alat inspirasi kewirausahaan, dukungan emosional kognitif dengan dampaknya pada kompetensi kewirausahaan dan niat kewirausahaan (Wartiovaara et.al, 2019).

1.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurship Extracurricular Activity Participation* terhadap *Entrepreneurship Intention*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Inspiration* terhadap *Entrepreneurial Intention*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurship Extracurricular Activity Participation* terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*
4. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Inspiration* terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*
5. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurship Intention*.
6. Untuk mengetahui *Entrepreneurial Self-Efficacy* dapat mempengaruhi hubungan antara *Entrepreneurship Extracurricular Activity Participation* dan *Entrepreneurial Inspiration* terhadap *Entrepreneurship Intention*.

1.3. Rumusan Masalah

1. Apakah *Entrepreneurship Extracurricular Activity Participation* berpengaruh terhadap *Entrepreneurship Intention*?

2. Apakah *Entrepreneurial Inspiration* berpengaruh terhadap *Entrepreneurship Intention*?
3. Apakah *Entrepreneurship Extracurricular Activity Participation* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*?
4. Apakah *Entrepreneurial Inspiration* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*?
5. Apakah *Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Entrepreneurship Intention*?
6. Apakah *Entrepreneurial Self-Efficacy* dapat mempengaruhi hubungan antara *Entrepreneurship Extracurricular Activity Participation* dan *Entrepreneurial Inspiration* terhadap *Entrepreneurship Intention*?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh kewirausahaan kegiatan ekstrakurikuler dan inspirasi pada niat untuk menjadi wirausahawan pada mahasiswa.

2. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan bukti yang empiris tentang pengaruh kewirausahaan kegiatan ekstrakurikuler serta inspirasi pada niat untuk menjadi wirausahawan di negara berkembang, di mana pendidikan kewirausahaan berada pada tahap awal.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Batasan dalam suatu penelitian ditetapkan penelitian ditetapkan untuk dapat menghindari suatu penyimpangan yang terjadi atau pelebaran pokok masalah yang sedang diteliti serta memudahkan peneliti dalam pembahasan dan membuat tujuan penelitian dapat dengan mudah tercapai, berikut ini adalah batasan dari penelitian yang peneliti lakukan:

1. Pembatasan masalah pada penelitian ini hanya membahas variabel *Entrepreneurship Extracurricular Activity Participation, Entrepreneurship Intention, Entrepreneurial Inspiration, Entrepreneurship Self-Efficacy.*
2. Objek penelitian adalah Mahasiswa UPH
3. Populasi penelitian adalah Mahasiswa UPH yang mengambil jurusan *entrepreneurship*

1.6. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan masalah yang ditulis peneliti, maka materi dalam penelitian ini dibuat dalam tata urutan menjadi beberapa sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab Pendahuluan berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, dan garis besar sistematis penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab Tinjauan Pustaka menjelaskan tentang teori dari penelitian sebelumnya yang lebih rinci, hipotesis dan model penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab Metode Penelitian berisikan objek penelitian, unit analisis, tipe penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan uji instrumen penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab Hasil dan Pembahasan menjelaskan tentang rangkuman statistik dari pengolahan data yang telah dikumpulkan. Hasil pengolahan data tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang dimiliki oleh peneliti.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab Kesimpulan dan Saran berisi penutup dari penelitian yang terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya